



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
It's more than just a degree

LAPORAN TRACER STUDY PRODI S2 PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2023



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Laporan Tracer Study Program Studi S2 Pendidikan
Teknologi dan Kejuruan SPs UNY Tahun 2023

Periode Survei : Tahun 2022

Tujuan Survei : Mengetahui hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan
Teknologi dan Kejuruan SPs UNY lulusan Tahun 2022

Fakultas : Sekolah Pascasarjana

Alamat : Kampus Karang Malang, Jl. Colombo No. 1, Karang Gayam,
Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, DI
Yogyakarta 55281

Penyusun : Unit Penjaminan Mutu SPs UNY

Yogyakarta, Desember 2023
Ketua Unit Penjaminan Mutu,

Mengetahui,
Direktur Sekolah Pascasarjana,



Prof. Dr. Anik Ghufon, M.Pd.
NIP. 196211111988031001

Dr. Suwarjo, M.Si.
NIP. 196509151994121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga laporan hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023 periode survei tahun 2022 ini dapat disusun dengan baik. Penyusunan laporan ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari lulusan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan penyelenggaraan program studi.

Laporan ini memuat gambaran mengenai lulusan yang terlacak, masa tunggu kerja, status kegiatan lulusan, bidang pekerjaan, serta kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi. Data tersebut diharapkan dapat menjadi dasar bagi program studi dalam memperkuat relevansi kurikulum, layanan akademik, layanan karier, dan jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan.

Laporan ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, kami menyampaikan terima kasih kepada Direktur dan Sekretaris Direktorat Penjaminan Mutu UNY, Direktur dan Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana UNY, Ketua Unit Penjaminan Mutu Sekolah Pascasarjana UNY, Sekretaris dan Gugus Penjaminan Mutu SPs UNY, serta seluruh alumni yang telah berpartisipasi dalam pengisian tracer study.

Dengan adanya laporan tracer study ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan SPs UNY pada tahun berikutnya.

Yogyakarta, Desember 2023

Penyusun,

Unit Penjaminan Mutu SPs UNY

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
B. METODE DAN INSTRUMEN TRACER STUDY	3
1. Metode Survei.....	3
2. Instrumen Tracer Study.....	3
3. Analisis Data Tracer Study	4
1. Lulusan yang Terlacak.....	4
2. Profil Tahun Lulus	5
3. Masa Tunggu Lulusan yang Bekerja	5
4. Status Kegiatan Lulusan	5
5. Bidang Pekerjaan Lulusan	6
6. Kesesuaian Pekerjaan Lulusan.....	7
7. Pembahasan.....	7
D. KESIMPULAN.....	8
E. TINDAK LANJUT	9
F. PENUTUP.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Masa Tunggu Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Tahun 2022	5
Gambar 2. Status Kegiatan Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan Tahun 2022	5
Gambar 3. Bidang Pekerjaan Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Tahun 2022	6
Gambar 4. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi	7

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Tahun Lulus	5
Tabel 2. Tindak Lanjut.....	9

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tracer study atau studi pelacakan alumni merupakan kegiatan sistematis yang bertujuan untuk menelusuri keberadaan dan perjalanan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan formal di suatu program studi. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana evaluasi eksternal yang memberikan informasi strategis bagi penyelenggara pendidikan tinggi dalam melihat relevansi dan daya saing lulusan di dunia kerja, pendidikan lanjutan, maupun aktivitas profesional lainnya.

Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan sebagai bagian dari Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan tracer study tahun 2022 sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan dalam menjamin mutu lulusan dan kesesuaian program akademik dengan kebutuhan masyarakat, dunia pendidikan, pelatihan, teknologi, dan industri. Pelaksanaan tracer study ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai posisi dan kondisi lulusan, meliputi status pekerjaan, bidang kerja, masa tunggu kerja, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, serta aktivitas studi lanjut.

Tracer study pada jenjang magister memiliki peran penting karena lulusan S2 diharapkan memiliki kemampuan analitis, kompetensi profesional, kapasitas kepemimpinan, dan kemampuan pengembangan inovasi pada bidang keahlian masing-masing. Dalam konteks Pendidikan Teknologi Kejuruan, lulusan diharapkan tidak hanya mampu bekerja pada sektor pendidikan formal, tetapi juga mampu berkontribusi pada pendidikan vokasional, pelatihan, pengembangan kompetensi, serta penguatan sumber daya manusia yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Data dan informasi yang dikumpulkan dalam tracer study dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan naratif sehingga menghasilkan laporan yang informatif dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan akademik. Hasil tracer study juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan akreditasi program studi, pengembangan kurikulum, penyusunan strategi peningkatan daya saing lulusan, serta penguatan jejaring alumni dan pengguna lulusan.

Dengan mempertimbangkan pentingnya tracer study dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, laporan ini disusun untuk mendokumentasikan proses pelaksanaan, temuan utama, pembahasan, kesimpulan, serta tindak lanjut strategis berbasis data. Laporan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan

kualitas penyelenggaraan pendidikan di Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan secara berkelanjutan.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui jumlah lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2022 yang terlacak dalam data tracer study.
- b. Mengetahui kondisi kebekerjaan dan masa tunggu lulusan setelah menyelesaikan studi.
- c. Mengetahui status kegiatan lulusan, baik bekerja, studi lanjut, maupun aktivitas lainnya.
- d. Mengetahui bidang pekerjaan lulusan setelah menyelesaikan studi.
- e. Mengetahui tingkat kesesuaian antara pekerjaan lulusan dengan bidang studi yang ditempuh.
- f. Merumuskan implikasi dan tindak lanjut hasil tracer study untuk pengembangan mutu program studi.

B. METODE DAN INSTRUMEN TRACER STUDY

1. Metode Survei

Tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2023 periode survei 2022 dilaksanakan menggunakan pendekatan survei kuantitatif dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pengumpulan data secara daring. Pengumpulan data dilakukan melalui sistem tracer study Universitas Negeri Yogyakarta dan rekapitulasi data lulusan yang dikelola oleh program studi serta unit penjaminan mutu.

Pengisian data dilakukan oleh alumni secara mandiri melalui link <https://tracer.uny.ac.id/> dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Tim program studi, tenaga kependidikan, dan unit penjaminan mutu turut mendukung proses pelacakan lulusan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi alumni secara lebih akurat. Data yang masuk kemudian dikompilasi dan dianalisis untuk menghasilkan informasi kuantitatif deskriptif serta uraian naratif.

Metode survei daring dinilai efektif untuk menjangkau alumni yang tersebar di berbagai wilayah dan sektor pekerjaan. Selain memberikan fleksibilitas waktu pengisian, sistem daring juga membantu proses pengelolaan dan pengolahan data secara lebih efisien sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar evaluasi internal program studi.

2. Instrumen Tracer Study

Instrumen tracer study yang digunakan dalam pelacakan alumni Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan tahun 2022 disusun berdasarkan kerangka umum tracer study pendidikan tinggi dan disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Instrumen tersebut memuat beberapa komponen utama, yaitu identitas lulusan, tahun lulus, masa tunggu kerja, posisi atau jabatan, tempat kerja, status studi lanjut, dan informasi lain yang relevan dengan profil lulusan.

Alumni UNY

Isi Kuisisioner Alumni

Admin

+ Isian Data Alumni

Tahun Lulus *

:: Pilih Tahun Lulus ::

Prodi *

:: Pilih Prodi ::

Nama *

:: Masukan Nama ::

Tanggal Lahir *

dd/mm/yyyy

Data yang digunakan dalam laporan ini bersumber dari daftar lulusan tahun 2022 yang memuat 12 alumni terlacak. Komponen yang dianalisis meliputi masa tunggu kerja, status kegiatan lulusan, bidang pekerjaan, serta kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi Pendidikan Teknologi Kejuruan.

3. Analisis Data Tracer Study

Data tracer study dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan profil lulusan dan kecenderungan temuan berdasarkan indikator utama. Analisis dilakukan dengan menghitung frekuensi dan persentase pada setiap kategori, seperti masa tunggu kerja, status kegiatan lulusan, bidang pekerjaan, dan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi.

Selain analisis kuantitatif, interpretasi naratif juga dilakukan untuk menjelaskan makna dari temuan yang diperoleh. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian interpretatif agar mudah dipahami oleh pemangku kepentingan program studi.

C. HASIL TRACER STUDY

1. Lulusan yang Terlacak

Pada pelaksanaan tracer study tahun 2022, jumlah lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan yang terlacak dalam data tracer study sebanyak 12 orang. Seluruh responden dalam data ini merupakan lulusan tahun 2022. Jumlah tersebut menjadi dasar analisis untuk menggambarkan masa tunggu kerja, status kegiatan lulusan, bidang pekerjaan, dan kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi.

2. Profil Tahun Lulus

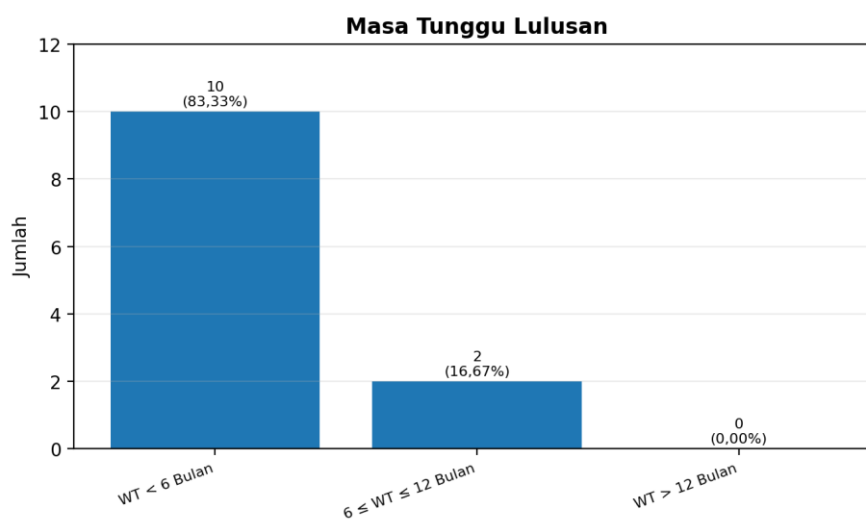
Tabel 1. Profil Tahun Lulus

Tahun Lulus	Jumlah	Persentase
2022	12	100,00%

Data menunjukkan bahwa seluruh alumni yang terlacak merupakan lulusan tahun 2022. Hal ini membuat hasil tracer study lebih fokus dalam menggambarkan kondisi lulusan pada satu tahun kelulusan tertentu, terutama pada aspek transisi dari masa studi ke dunia kerja atau studi lanjut.

3. Masa Tunggu Lulusan yang Bekerja

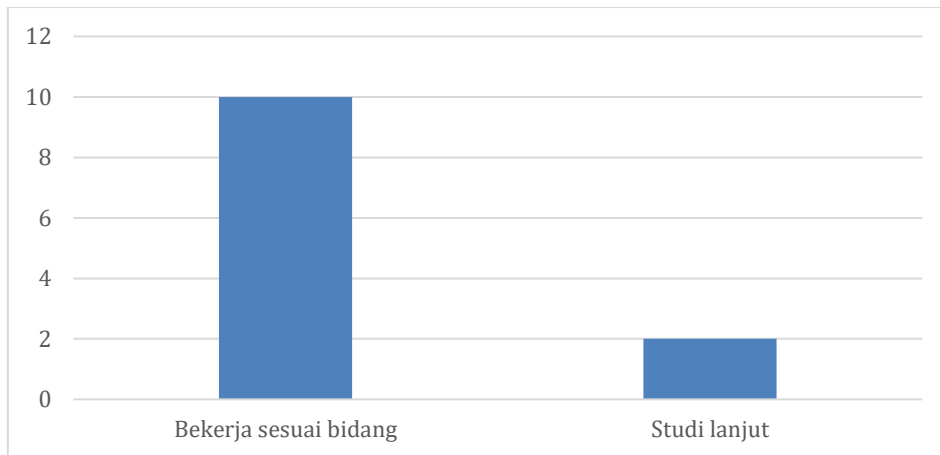
Gambar 1. Masa Tunggu Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Tahun 2022



Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki masa tunggu kerja yang relatif cepat. Sebanyak 10 orang atau 83,33% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, sedangkan 2 orang atau 16,67% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6 sampai 12 bulan. Tidak terdapat lulusan yang memiliki masa tunggu lebih dari 12 bulan dalam data yang dianalisis.

4. Status Kegiatan Lulusan

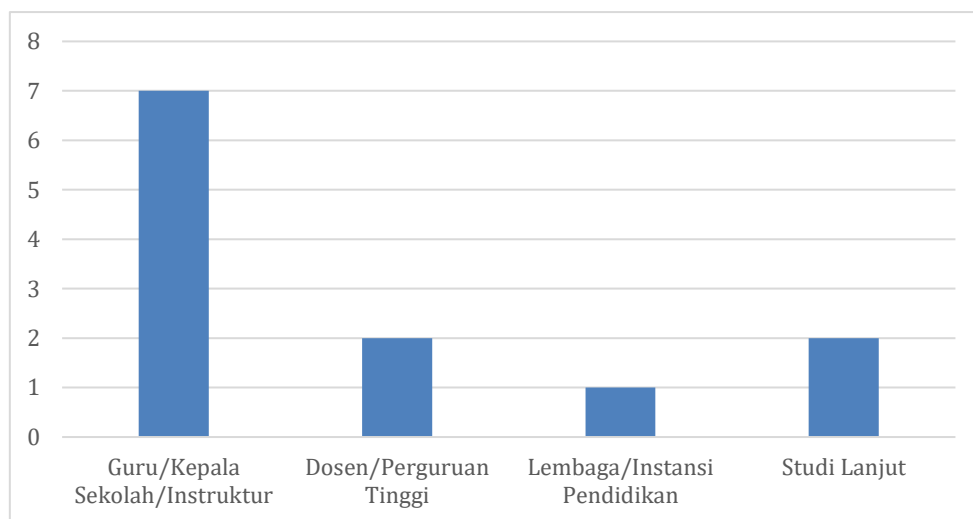
Gambar 2. Status Kegiatan Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Tahun 2022



Berdasarkan status kegiatan lulusan, sebanyak 10 orang atau 83% telah bekerja pada bidang yang relevan dengan kompetensi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Sebanyak 2 orang atau 17% tercatat melanjutkan studi dan tidak terdapat lulusan yang tercatat berwirausaha dalam data ini. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan S2 PTK memiliki kecenderungan kuat untuk terserap pada dunia kerja profesional, terutama pada sektor pendidikan dan pelatihan.

5. Bidang Pekerjaan Lulusan

Gambar 3. Bidang Pekerjaan Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Tahun 2022



Bidang pekerjaan lulusan didominasi oleh sektor pendidikan. Sebanyak 7 orang atau 58,33% bekerja sebagai guru, kepala sekolah, instruktur, atau pada lembaga pelatihan. Selain itu, 2 orang atau 16,67% bekerja sebagai dosen atau pada lingkungan perguruan tinggi, 1 orang atau 8,33% bekerja pada lembaga atau instansi pendidikan, dan 2 orang atau 16,67% tercatat studi lanjut.

6. Kesesuaian Pekerjaan Lulusan

Gambar 4. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Studi



Tingkat kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang studi tergolong sangat baik. Seluruh lulusan yang terlacak, yaitu 12 orang atau 100%, memiliki kesesuaian tinggi dengan bidang studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Tidak terdapat lulusan yang memiliki kesesuaian sedang maupun rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dikembangkan dalam program studi memiliki relevansi yang sangat kuat dengan dunia kerja lulusan.

7. Pembahasan

Pelaksanaan tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2023 periode survei 2022 berhasil menghimpun data dari 12 lulusan. Data tersebut memberikan gambaran mengenai kondisi alumni setelah menyelesaikan studi, terutama dalam aspek masa tunggu kerja, status kegiatan lulusan, bidang pekerjaan, serta kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi. Meskipun jumlah responden yang dianalisis terbatas pada data yang tersedia, temuan yang diperoleh tetap memberikan masukan penting bagi pengembangan program studi.

Dari sisi masa tunggu kerja, mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu yang relatif cepat. Sebanyak 10 orang atau 83,33% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan memiliki daya serap yang baik di dunia kerja dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh lembaga pengguna lulusan.

Bidang pekerjaan lulusan menunjukkan keterkaitan yang kuat dengan sektor pendidikan, pelatihan, dan perguruan tinggi. Sebagian besar lulusan bekerja sebagai guru, kepala sekolah, instruktur, dosen, atau tenaga profesional di lingkungan lembaga pendidikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa profil lulusan program studi telah sejalan dengan karakter keilmuan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang berorientasi pada pengembangan pendidikan vokasional, pembelajaran kejuruan, pelatihan, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Dari aspek kesesuaian pekerjaan, sebagian besar lulusan memiliki tingkat kesesuaian tinggi antara pekerjaan dan bidang studi. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, dan pengalaman akademik yang diperoleh selama studi telah memberikan bekal yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Namun demikian, program studi tetap perlu memperkuat kurikulum adaptif, penguasaan teknologi pembelajaran, jejaring alumni, dan kerja sama dengan pengguna lulusan agar kompetensi lulusan semakin sesuai dengan perkembangan pendidikan, teknologi, dan industri.

Secara keseluruhan, hasil tracer study tahun 2023 menunjukkan bahwa Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan telah menghasilkan lulusan yang terserap dengan baik, memiliki bidang pekerjaan yang relevan, dan menunjukkan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil ini menjadi dasar penting bagi program studi untuk menyusun tindak lanjut strategis dalam peningkatan mutu akademik dan layanan kemahasiswaan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2023, jumlah lulusan yang terlacak dalam data tracer study sebanyak 12 orang. Sebagian besar lulusan memiliki masa tunggu kerja yang baik, karena 10 orang atau 83,33% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus dan 2 orang atau 16,67% memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6 sampai 12 bulan. Temuan ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan memiliki daya serap yang baik di dunia kerja. Kondisi tersebut juga mencerminkan bahwa kompetensi lulusan relatif sesuai dengan kebutuhan lembaga pengguna lulusan.

Bidang pekerjaan lulusan didominasi oleh sektor pendidikan dan pelatihan, yaitu 7 orang bekerja sebagai guru, kepala sekolah, instruktur, atau pada lembaga

pelatihan, serta 2 orang bekerja sebagai dosen atau pada lingkungan perguruan tinggi. Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi tergolong sangat baik, karena 12 orang atau 100%% memiliki kesesuaian tinggi. Hasil ini menegaskan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, program studi perlu terus memperkuat kurikulum adaptif, layanan karier, jejaring alumni, serta kemitraan dengan pengguna lulusan pada sektor pendidikan, pelatihan, teknologi, dan industri.

E. TINDAK LANJUT

Hasil tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan tahun 2022 memberikan dasar bagi program studi untuk menyusun langkah tindak lanjut yang lebih terarah. Tindak lanjut diperlukan agar temuan tracer study tidak hanya menjadi data administratif, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbaikan kurikulum, peningkatan layanan akademik, penguatan jejaring alumni, dan perluasan kerja sama dengan pengguna lulusan.

Fokus utama tindak lanjut diarahkan pada penguatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, peningkatan kesiapan karier mahasiswa, pemutakhiran data alumni, serta pengembangan kerja sama dengan sekolah, perguruan tinggi, lembaga pelatihan, pemerintah daerah, dan sektor industri. Rencana tindak lanjut tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Tindak Lanjut

No	Rencana Tindak Lanjut	Bentuk Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1	Penguatan kurikulum adaptif	Meninjau capaian pembelajaran, bahan kajian, dan mata kuliah agar lebih responsif terhadap kebutuhan pendidikan teknologi, kejuruan, pelatihan, dan industri.	Program studi dan tim kurikulum	Berkala setiap tahun
2	Peningkatan layanan karier	Mengembangkan bimbingan karier, pelatihan penyusunan portofolio, informasi lowongan kerja, dan	Program studi, SPs, dan unit karier	Setiap semester

No	Rencana Tindak Lanjut	Bentuk Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
		pembekalan kompetensi profesional bagi mahasiswa menjelang lulus.		
3	Penguatan jejaring alumni	Memutakhirkan database alumni dan membangun komunikasi aktif melalui grup alumni, forum berbagi praktik baik, dan kegiatan akademik bersama alumni.	Program studi dan alumni	Berkelanjutan
4	Kemitraan dengan pengguna lulusan	Memperluas kerja sama dengan SMK, perguruan tinggi, lembaga pelatihan, pemerintah daerah, dan dunia industri sebagai pengguna lulusan.	Program studi dan SPs UNY	Berkelanjutan
5	Pemanfaatan hasil tracer study	Menggunakan hasil tracer study sebagai bahan evaluasi kurikulum, akreditasi, pengembangan layanan, dan penyusunan strategi peningkatan mutu lulusan.	Program studi dan UPM SPs	Setiap akhir tahun

F. PENUTUP

Pelaksanaan tracer study Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2023 periode survei 2022 memberikan gambaran mengenai profil lulusan, masa tunggu kerja, bidang pekerjaan, dan tingkat kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi. Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan terserap pada sektor pendidikan, pelatihan, dan perguruan tinggi dengan tingkat kesesuaian yang sangat baik.

Dengan tersusunnya laporan ini, program studi diharapkan dapat memanfaatkan hasil tracer study sebagai dasar evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Hasil laporan ini juga dapat digunakan untuk memperkuat kurikulum, layanan karier,

jejaring alumni, dan kerja sama dengan pengguna lulusan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh alumni dan pihak yang telah mendukung tersusunnya laporan tracer study ini.